

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi (Studi Kasus Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024)

Fathurrahman¹, Sofyan Hakim², Andrea Geovani³

^{1,2,3}IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Email: ¹govinda.al.07@gmail.com, ²sofyan.hakim@iain-palangkaraya.ic.id, ³andrea.vani06@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ¹govinda.al.07@gmail.com

Abstrak– Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana ukuran bisnis, *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *leverage* memengaruhi prediksi peringkat obligasi untuk perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022–2024. Ketika mengevaluasi risiko investasi dalam instrumen utang, peringkat obligasi merupakan metrik yang penting, terutama bagi investor yang mencari opsi investasi yang sangat aman. Untuk mengevaluasi hubungan antara variabel, penelitian ini menggabungkan metode penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Lima belas perusahaan keuangan yang memenuhi kriteria purposive sampling menjadi sampel penelitian. Catatan keuangan dari PEFINDO dan Bursa Efek Indonesia menjadi sumber data. Regresi linier berganda dengan pengujian simultan (uji F) dan parsial (uji t) adalah teknik analisis data yang digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peringkat obligasi dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara bersamaan. Secara parsial, variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki efek positif yang signifikan terhadap peringkat obligasi, sedangkan likuiditas dan leverage menunjukkan hasil yang bervariasi tergantung pada kondisi keuangan perusahaan yang diteliti. Diharapkan bahwa kesimpulan penelitian ini akan membantu otoritas, bisnis, dan investor memahami variabel yang memengaruhi evaluasi peringkat obligasi di Indonesia.

Kata Kunci: Peringkat Obligasi, *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Leverage*, *Firm Size*, Perusahaan Keuangan, BEI

Abstract– The purpose of this study is to examine how business size, profitability, liquidity, and leverage affect bond rating prediction for financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022–2024. When marketing investment risks in debt instruments, bond ratings are an important metric, especially for investors looking for very safe investment options. To disseminate the relationship between variables, this study combines explanatory research methods with a quantitative approach. Fifteen financial companies that meet the purposive sampling criteria become the research samples. Financial records from PEFINDO and the Indonesia Stock Exchange are the data sources. Multiple linear regression with simultaneous (F test) and partial (t test) testing is the data analysis technique used. The findings of the study indicate that bond ratings are significantly affected by company size, profitability, liquidity, and leverage simultaneously. Partially, the variables of profitability and company size have a significant positive effect on bond ratings, while liquidity and leverage show varying results depending on the financial condition of the company studied. It is expected that the conclusions of this study will help authorities, businesses, and investors understand the variables that affect bond rating evaluation in Indonesia.

Keywords: Bond Rating, *Profitability*, *Liquidity*, *Leverage*, *Firm Size*, *Financial Companies*, *IDX*.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal telah berkembang menjadi sebuah pilihan investasi dan mendapatkan sorotan bagi kalangan masyarakat. Salah satu instrumen yang mendapatkan perhatian tinggi dari investor adalah obligasi. Obligasi menawarkan imbal hasil tetap dan risiko yang dihadapi juga lebih rendah dibandingkan dengan investasi saham, sehingga menjadi pilihan menarik terutama bagi investor pemula dan mereka yang menghindari risiko tinggi. Dalam konteks ini, peringkat obligasi menjadi indikator utama dalam menilai kelayakan suatu investasi pada instrumen utang tersebut. Peringkat tersebut mencerminkan kemampuan penerbit obligasi dalam memenuhi kewajiban keuangannya, baik bunga maupun pokok pinjaman, pada saat jatuh tempo[1]. Peringkat obligasi dibagi ke dalam dua kategori utama, yaitu investment grade dan non-investment grade. Obligasi yang tergolong dalam investment grade dianggap lebih aman karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab keuangannya secara konsisten. Sementara itu, obligasi non-investment grade cenderung berisiko tinggi dan sulit diakses oleh perusahaan yang tidak memiliki kredibilitas kuat di mata investor.

Pada sektor industri keuangan, sebagian perusahaan besar yang telah terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) umumnya memperoleh peringkat investment grade. Kondisi ini mencerminkan kemampuan perusahaan-perusahaan tersebut dalam mengelola struktur permodalan secara efektif serta menjalankan kewajiban keuangan dengan baik. Meskipun peringkat obligasi menjadi salah satu acuan utama, keputusan investasi yang diambil oleh investor tidak sepenuhnya bergantung pada aspek tersebut. Faktor-faktor internal perusahaan, seperti tingkat profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan (firm size), turut memainkan peran signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi serta penilaian terhadap peringkat obligasi[2]. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap peringkat obligasi. Suwarti dan Kurniawan [3] dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang diindikasikan melalui Return on Assets (ROA) berpengaruh positif secara signifikan terhadap peringkat obligasi. Namun, Kustianingrum [4] melaporkan hasil yang berbeda, yakni yaitu profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi. Variabel leverage juga menunjukkan temuan yang beragam.

Putra dan Aditya [5] menemukan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi, sedangkan Veronica [6] menyatakan leverage tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Pada sisi likuiditas, penelitian Burton dan Hardwick [7] menunjukkan bahwa tingkat likuiditas tinggi meningkatkan prediksi peringkat obligasi, namun Imelda dan Mahendra [8] menyatakan tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap peringkat tersebut. Demikian pula, ukuran perusahaan menurut Sari dan Badjra [9] serta Nurzaman dan Nurdiana [10]

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat ketidakjelasan dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi. Hal ini menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu ditelusuri lebih lanjut, khususnya dalam konteks perusahaan keuangan di Indonesia pada periode pasca-pandemi COVID-19. Masa ini merupakan masa pemulihan ekonomi yang juga diwarnai oleh tantangan global, seperti krisis energi, ketidakpastian geopolitik, serta kebijakan moneter domestik berupa kenaikan suku bunga oleh Bank Indonesia untuk mengendalikan inflasi [12]. Periode tahun 2022–2023 menjadi sangat relevan untuk dianalisis karena mencerminkan dinamika sektor keuangan Indonesia yang kompleks. Banyak perusahaan keuangan meningkatkan penerbitan obligasi untuk mendukung ekspansi bisnis dan pemulihan setelah pandemi. Selain itu, regulasi pemerintah yang semakin ketat dalam hal transparansi dan pengelolaan risiko menjadi faktor yang turut mempengaruhi peringkat obligasi. Transformasi digital yang pesat dalam sektor keuangan juga berkontribusi terhadap stabilitas kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam peringkat obligasi mereka [13]. Berdasarkan latar belakang dan analisis kesenjangan tersebut, ptudi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi investor, manajemen perusahaan, dan otoritas pengawas dalam memahami determinan utama yang memengaruhi penilaian peringkat obligasi, serta sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih akurat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif berbasis explanatory research, dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan [14]. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam studi ini mencakup seluruh perusahaan yang bergerak di sektor keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2023. Pemilihan sektor keuangan didasarkan pada fakta bahwa sektor ini mendominasi penerbitan obligasi di Indonesia dan umumnya memperoleh peringkat investment grade dari lembaga pemeringkat seperti PEFINDO [15]. Metode pemilihan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan ketentuan:

- Perusahaan secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode observasi.
- Perusahaan yang telah memperoleh peringkat obligasi dari PEFINDO.
- Perusahaan yang diklasifikasikan dalam investment grade.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan yang berasal dari sektor keuangan.

2.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), serta data pemeringkatan obligasi yang diakses dari PEFINDO (www.pefindo.com) [16]. Data yang dikumpulkan meliputi variabel-variabel keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, serta data peringkat obligasi.

2.4 Definisi Operasional Variabel

- Profitabilitas (X1): Diukur melalui Return on Assets (ROA), yang merefleksikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas keseluruhan aset yang dikuasai.
- Likuiditas (X2): Diukur melalui Current Ratio (CR), yang merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau jangka pendeknya.
- Leverage (X3): Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan sebagai indikator yang menggambarkan seberapa besar porsi aset perusahaan yang diperoleh melalui pembiayaan utang.
- Ukuran Perusahaan/Firm Size (X4): Diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan ($\ln$ Total Aset), yang berfungsi sebagai proksi untuk menggambarkan ukuran perusahaan.
- Peringkat Obligasi (Y): Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PEFINDO terhadap perusahaan penerbit obligasi terbagi ke dalam dua kategori, yaitu investment grade dan non-investment grade.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, dengan menghimpun informasi, dokumen resmi, seperti catatan laporan tahunan perusahaan, laporan peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PEFINDO, serta sumber data sekunder lainnya yang relevan [17]. Data yang telah dikumpulkan kemudian disaring berdasarkan kriteria seleksi yang telah ditentukan melalui metode purposive sampling.

2.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan melalui pendekatan statistik deskriptif dan analisis data inferensial. Analisis inferensial diterapkan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda guna menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, yang dirumuskan dalam bentuk persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Rating obligasi (Variabel Dependen)

α : Konstanta

X₁ : profitabilitas

X₂ : Likuiditas

X₃ : Leverage

X₄ : firm size

β : Koefisien Variabel-Variabel Bebas

ε : Standar Error

Pengujian hipotesis dilakukan dengan:

- Uji t (parsial) digunakan untuk menganalisis pengaruh secara individual dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen.
- Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

2.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang digunakan untuk melakukan analisis data sebelum data diuji dengan analisis regresi linear berganda. Data akan diuji dengan melaksanakan serangkaian uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model analisis regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Uji Prasyarat atau uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Uji Normalitas data, yang digunakan untuk menguji distribusi data normal atau tidak normal.
- Uji Multikolinearitas, yang dipakai untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan atau korelasi di variabel independent.
- Uji Autokorelasi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terjadi korelasi berantai antar residual.
- Uji Heteroskedastisitas, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi adanya perbedaan varians residual pada model regresi yang dibangun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas Data

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08843879
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.074
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel, hasil dari uji normalitas data dengan uji *one sample kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual pada jumlah sampel (n) sebanyak 30 adalah 0,200. Dengan demikian data dari penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai residual lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau $0,200 > 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized		Standardized				
		Coefficients		Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.222	2.360		-1.789	.086		
	LN	.103	.015	.712	6.654	.000	.899	1.112
	Profitabilitas							
	LN Likuiditas	.035	.059	.084	.603	.552	.534	1.874
	LN Leverage	-.039	.047	-.089	-.839	.409	.923	1.083
	LN Firm Size	1.715	.673	.354	2.547	.017	.532	1.878

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui nilai VIF dan tolerance untuk tiap-tiap variabel penelitian sebagai berikut:

- Nilai VIF untuk variabel Profitabilitas (X1) sebesar $1.112 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0.899 > 0,10$ sehingga variabel Profitabilitas dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- Nilai VIF untuk variabel Likuiditas (X2) sebesar $1.874 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0.534 > 0,10$ sehingga variabel Likuiditas dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- Nilai VIF untuk variabel Leverage (X3) sebesar $1.083 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,923 > 0,10$ sehingga variabel Leverage dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- Nilai VIF untuk variabel Firm Size (X4) sebesar $1.878 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,532 > 0,10$ sehingga variabel Firm Size dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3.3 Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.862 ^a	.742	.701	.09525	1.808
a. Predictors: (Constant), LN Firm Size, LN Profitabilitas, LN Leverage, LN Likuiditas					
b. Dependent Variable: LN Rating Obligasi					

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa analisis model regresi dalam penelitian tidak mengindikasikan adanya autokorelasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Durbin-Watson (DW) yang berada di atas batas dU dan di bawah nilai 4 - dU ($1.738 < 1.808 < 2.262$).

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.120	1.438		-.083	.934
	LN Profitabilitas	-.008	.009	-.164	-.810	.425
	LN Likuiditas	.028	.036	.202	.770	.449

LN Leverage	-.005	.028	-.036	-.178	.860
LN Firm Size	.054	.410	.035	.132	.896

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan dalam tabel menggunakan uji Glejser, dapat diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Leverage (X3), dan Firm Size (X4) yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria dalam pengambilan keputusan, dan dapat disimpulkan model regresi tidak mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas.

3.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.222	2.360		-1.789	.086		
LN Profitabilita	.103	.015	.712	6.654	.000	.899	1.112
LN Likuiditas	.035	.059	.084	.603	.552	.534	1.874
LN Leverage	-.039	.047	-.089	-.839	.409	.923	1.083
LN Firm Size	1.715	.673	.354	2.547	.017	.532	1.878

a. Dependent Variable: LN Rating Obligasi

Dalam menjawab permasalahan penelitian yang ada dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ketergantungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), berdasarkan analisis regresi linear berganda dihasilkan persamaan berikut :

$$\text{LnY} = a + b_1\text{LnX}_1 + b_2\text{LnX}_2 + b_3\text{LnX}_3 + b_4\text{LnX}_4 + e$$

$$\text{LnY} = -4,222 + 0,103 \text{ LnX}_1 + 0,035\text{LnX}_2 - 0,039 \text{ LnX}_3 + 1,715 \text{ LnX}_4 + e$$

Keterangan : Y = Rating Obligasi

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = Leverage

X4 = Firm Size

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda, masing-masing variabel menjelaskan bahwa:

1. Konstanta (α) = -4,222
Artinya, jika semua variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Firm Size) bernilai nol, maka nilai dasar peringkat obligasi adalah -4,222.
2. Koefisien Profitabilitas (b_1) = 0,103
Setiap kenaikan Profitabilitas sebesar 1%, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan peringkat obligasi sebesar 0,103%.
3. Koefisien Likuiditas (b_2) = 0,035
Setiap kenaikan Likuiditas sebesar 1%, dengan variabel lain tetap, akan meningkatkan peringkat obligasi sebesar 0,035%.
4. Koefisien Leverage (b_3) = -0,039
Setiap kenaikan Leverage sebesar 1%, dengan variabel lain tetap, akan menurunkan peringkat obligasi sebesar 0,039%.
5. Koefisien Firm Size (b_4) = 1,715
Setiap kenaikan ukuran perusahaan (Firm Size) naik dengan besaran 1%, dengan variabel lainnya tetap, akan menghasilkan peningkatan peringkat obligasi sebesar 1,715%.

3.6 Uji Parsial (t)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a							
---------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-4.222	2.360			-1.789	.086
LN Profitabilitas	.103	.015	.712		6.654	.000
LN Likuiditas	.035	.059	.084		.603	.552
LN Leverage	-.039	.047	-.089		-.839	.409
LN Firm Size	1.715	.673	.354		2.547	.017

a. Dependent Variable: LN Rating Obligasi

Berdasarkan hasil pada tabel 4.8 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1)
Nilai t-hitung sebesar 6,654, lebih besar dari t-tabel (2,060), dengan signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Artinya, profitabilitas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Maka, hipotesis yang pertama (H1) diterima.
2. Likuiditas (X2)
Nilai t-hitung sebesar 0,603, lebih kecil dari t-tabel (2,060), dengan signifikansi 0,552 (lebih besar dari 0,05). Artinya, likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi. Maka, hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Leverage (X3)
Nilai t-hitung sebesar -0,839, lebih kecil dari t-tabel (2,060), dengan signifikansi 0,409 (lebih besar dari 0,05). Ini menunjukkan leverage tidak memberikan pengaruh signifikan, bahkan cenderung negatif, terhadap peringkat obligasi. Maka, hipotesis ketiga (H3) ditolak.
4. Firm Size (X4)
Nilai t-hitung sebesar 2,547, lebih besar dari t-tabel (2,060), dengan signifikansi 0,017 (lebih kecil dari 0,05). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan ukuran dari perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Maka, hipotesis keempat (H4) diterima.

3.7 Uji Simultan (f)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.654	4	.163	18.016	.000 ^b
	Residual	.227	25	.009		
	Total	.881	29			

a. Dependent Variable: LN Rating Obligasi

b. Predictors: (Constant), LN Firm Size, LN Leverage, LN Profitabilitas, LN Likuiditas

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pengujian simultan memiliki nilai fhitung yaitu sebesar 18.016 lebih besar dari ftabel yaitu sebesar 4.225 dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Firm Size berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Rating Obligasi.

3.8 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.742	.701	.09525

a. Predictors: (Constant), LN Firm Size, LN Leverage, LN Profitabilitas,
LN Likuiditas

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan hasil perhitungan menggunakan program SPSS diketahui bahwa:

1. Nilai R^2 sebesar 0.742 atau sama dengan 74,2% berarti variabel Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Firm Size dapat menjelaskan Rating Obligasi sedangkan sisanya 25,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.
2. *Error of estimate* (standar deviasi) artinya menilai ukuran variasi dari nilai yang diprediksi. Dalam penelitian ini Standar deviasinya adalah .09525 yang mana semakin kecil standar deviasi berarti model regresi semakin baik.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2024. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi dan aset yang besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban keuangannya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, likuiditas dan leverage tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi. Meskipun kedua variabel tersebut secara teori berhubungan dengan risiko keuangan perusahaan, temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, keduanya belum terbukti secara statistik memengaruhi peringkat obligasi secara langsung. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan faktor dominan dalam menentukan peringkat obligasi, sedangkan pengaruh likuiditas dan leverage memerlukan kajian lebih lanjut untuk pemahaman yang lebih mendalam.komprehensif.

REFERENCES

- [1] M. A. Faradi and S. Supriyanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, vol. 2, no. 1. 2015. doi: 10.35590/jeb.v2i1.703.
- [2] P. R. Fitriani, I. Andriyanto, and M. Ridwan, "Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah," *AKTSAR J. Akunt. Syariah*, vol. 3, no. 1, p. 103, 2020, doi: 10.21043/aktsar.v3i1.7629.
- [3] A. T. Kurniawan and T. Suwanti, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Produktifitas Terhadap Peringkat Obligasi," *fitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Produktifitas Terhadap Peringkat Obligasi. Pros. Semin. Nas. Multi Disiplin Ilmu & Call Pap. Unisbank Ke-3, 3(Universitas Stikubank Semarang)*, vol. 3, no. Sendi_U 3, pp. 435–443, 2017.
- [4] D. Kustiyaningrum, E. Nuraina, and A. L. Wijaya, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Assets J. Akunt. dan Pendidik.*, vol. 5, no. 1, p. 25, 2017, doi: 10.25273/jap.v5i1.1184.
- [5] R. Aditya Kristamtomo Putra, M. Jurusan Manajemen, F. Ekonomi dan Bisnis, D. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, and U. Singaperbangsa Karawang, "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Indeks Lq45," *J. Ilm. Mhs. Ekon. Manaj.*, vol. 4, no. 3, pp. 509–518, 2019, [Online]. Available: www.idx.co.id.
- [6] A. Veronika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur," *J. GEEJ*, vol. 7, no. 2, 2020.
- [7] B. H. Misheva, "Measuring Financial Risks : The Application of Network Theory in Fintech Risk Management," 2019.
- [8] I. R. Purba and A. Mahendra, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021," *J. Ris. Akunt. Keuang.*, vol. 9, no. 1, pp. 55–74, 2023, doi: 10.54367/jrak.v9i1.2456.
- [9] N. M. S. K. Sari and I. B. Badjra, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan," *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 5, no. 8, pp. 5041–5069, 2016.
- [10] I. Dwi Ayu Febriana, Renny, "Volume 3 | Nomor 3 | September 2021," vol. 3, no. September, pp. 87–94, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.unigal.ac.id/bmej/article/view/4938/7012>
- [11] N. L. Rukmana, "Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015," *Pros. Semin. Nas. Etnomatnesia*, pp. 274–282, 2018.
- [12] R. Baihaqi and D. Rahmi, "Pengaruh Indeks Pembangunan TIK , Inflasi , dan Suku Bunga terhadap PDB Indonesia," pp. 135–142, 2024.
- [13] P. K. Investasi, S. Aisyah, N. A. Rohma, and K. E. Mawarni, "Prosiding Seminar Nasional Manajemen Transformasi Digital dalam Manajemen Keuangan : Dampaknya terhadap," vol. 4, no. 1, pp. 1164–1168, 2025.
- [14] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, no. January. 2013.
- [15] A. C. Barus and A. Tarihoran, "Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Predictor Peringkat Obligasi," *Own. (Riset dan J. Akuntansi)*, vol. 4, no. 2, p. 379, 2020, doi: 10.33395/owner.v4i2.246.
- [16] PT Bursa Efek Indonesia, "Laporan Tahunan 2022-PT Bursa Efek Indonesia," *PT Bursa Efek Indones.*, pp. 0–454, 2022.
- [17] PEFINDO, "Kajian Gagal Bayar," *Pefindo*, 2022.